

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the Criminal Investigation Unit in Handling the Crime of Theft by Minors, what are the supporting and inhibiting factors for the Criminal Research Unit in handling criminal acts of theft by minors and to find out what are the efforts to reduce the inhibiting factors. criminal investigation unit in dealing with criminal acts of theft by minors. This research uses descriptive, research methods.

In law number 11 of 2012 concerning the juvenile criminal justice system, it shows that there is protection of the rights of children who are the nation's next generation by prioritizing the restorative justice approach, This study aims to describe the efforts of the criminal investigation in dealing with the criminal act of theft by minors in the legal area of the Bandung Police in Bandung according to Law No. 11 of 2012 on juvenile criminal justice system.

The results of the research show that the criminal investigation efforts in dealing with the crime of theft by minors according to Law No. 11 of 2012 concerning the juvenile criminal justice system are carried out by taking the initial steps of investigating, taking action, examining and completing the case file (BAP) submitted to the prosecutor where the crime occurred. If it is correct then it will be stamped with the National Police and if it is not complete then it will be returned to repair other obstacles faced by investigators in dealing with crimes by minors, namely: wherever and how the child assistant investigator / investigator works in every process of investigating the crime. child punishment if it is related to the various kinds of education they get, the condition of the facilities and facilities at the Bandung Police Hospital provided by the service and the lack of insight or knowledge of parents and the community about the dangers of child criminal acts against the child's mental and mental health.

Keywords: children, theft, juvenile court

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Satuan Reserse Kriminal Dalam Menangani Tindak Pidana Pencurian Oleh Anak Di Bawah Umur, apa saja faktor – faktor pendukung dan pengambat Unit Reserse Kriminal dalam menanganu tindak pidana pecurian oleh anak di bawah umur dan untuk mengetahui upaya apa saja untuk mengurangi faktor penghambat unit reserse kriminal dalam menangani tindak pidana pencurian oleh anak di bawah umur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, Di undang undang nomor 11 tahun 2012 tentang system peradilan pidana anak menunjukan adanya perlindungan terhadap hak anak yang merupakan generasi penerus bangsa dengan mengendepankan pendekatan restorative justice.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya Satuan Reserse kriminal dalam menangani tindak pidana pencurian oleh anak di bawah umur di wilayah hukum Polrestabes bandung menurut undang undang no 11 tahun 2012 tentang sitem peradilan pidana anak.

Hasil penelitian bahwa upaya reserse criminal dalam menagani tindak pidana pencurian oleh anak dibawah umur menurut undang undang no 11 tahun 2012 tentang system peradilan pidana anak dilakukan dengan langkah awal melakukan penyelidikan , penindakan , pemeriksaan dan penyelesaian berkas perkara (BAP) diserahkan ke Kejaksaan dimana terjadinya tindak pidana , apabila sudah benar kemudian diberi cap stempel Polri dan apabila belum lengkap maka akan di kembalikan untuk diperbaiki kendala kendala lain yang dihadapi oleh penyidik dalam menangani tindak pidana oleh anak di bawah umur adalah : kemanapun dan cara kerja penyidik/penyidik pembantu anak dalam setiap proses penyidikan tindak pidana anak bila dikaitkan dengan pendidikan yang beraneka ragam mereka peroleh, kondisi sarana dan fasilitas di polrestabes bandung yang diberikan oleh dinas dan kurangnya wawasan atau pengetahuan para orang tua dan masyarakat tentang bahaya nya tindak pidana anak terhadap mental dan kejiwaan anak.

Kata kunci : Anak, Tindak Pidana Pencurian, Peradilan Anak